

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Arseneault, L., Bowes, L., & Shakoor, S. (2009). Bullying Victimization in Children and Mental Health Problems: A Study of Longitudinal Cohort. *Psychological Science*, 20(5), 634–641. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.2009.02307.x>
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak*. PT. Grasindo.
- Caloroso, B. (2003). *The Bully, the Bullied, and the Bystander: From Preschool to High School—How Parents and Teachers Can Help Break the Cycle of Violence*. HarperCollins.
- Djuwita, R. (2006). Kekerasan Tersembunyi di Sekolah: Aspek-Aspek Psikososial dari Bullying. *Workshop Bullying: Masalah Tersembunyi Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia*.
- Febriandy, R. (2013). *Pengaruh Kemampuan Berinteraksi Sosial terhadap Perilaku Bullying Pada Remaja di Malang*.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, M. A. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Graham, B., Bowes, L., & Ehlers, A. (2022). External Locus of Control But Not Self-Esteem Predicts Increasing Social Anxiety Among Bullied Children. *Clinical Psychology in Europe*, 4(2). <https://doi.org/10.32872/cpe.3809>
- Hadi, F. (2021). Studi Kasus: Pengaruh Locus of control pada prestasi akademik siswa korban bullying di SMK X Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 45–58.
- Indriani, M. (2020). *Hubungan Locus of Control dengan Dampak Psikologis pada Siswa Korban Bullying*.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2020). *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner*

- KPAI. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Levenson, H. (1981). *Differentiating Among Internality, Powerful Others, and Chance* (P. B. Baltes & O. G. Brim, Eds.; 1st ed., Vol. 3). Academic Press.
- Lopes Neto, A. A. (2005). Bullying: Comportamento Agressivo Entre Estudantes. *Jornal de Pediatria*, 81(5), 347–352. <https://doi.org/10.1590/S0021-75572005000700006>
- Magridah, U., & Rachmawati, M. A. (2009). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. *Psikohumanika*, 2(1), 1–10.
- Nuryuliza, Iva, Ula, D. M., & Novariyantoaa, R. A. (2024). Dampak Bullying Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 81–90.
- Olweus, D. (1994). Bullying at School: Basic Facts and Effects of a School Based Intervention Program. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 35(7), 1171–1190. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.1994.tb01229.x>
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bidang Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 31–43. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>
- Putri, A. (2019). *Peran Locus of Control dalam Meningkatkan Resiliensi pada Siswa Korban Bullying di Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Rahmawati, S. (2023). *Hubungan Locus of Control dan Kepercayaan Diri pada Siswa Korban Bullying di SMK*.
- Saraswati, M. A., & Sawitri, D. R. (2015). Konsep Diri dengan Kecenderungan Bullying pada Siswa Kelas XI SMK. *Jurnal Empati*, 4(4), 1–10.
- Sejiwa. (2008). *Jenis Perilaku Bullying*.
- Suhendar, R. D. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Siswa di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(2), 146–154. <https://doi.org/10.15408/empati.v8i2.14684>

- Suroya, S. (2023). *Pengaruh Locus of Control Internal dan Disonansi Kognitif Terhadap Kecenderungan Cyberbullying Pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang*.
- Tersiana, A. (2022). *Metode Penelitian: Dengan Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Yulianti, R., & Santosa, E. (2022). Peran Locus of Control dalam Menghadapi Bullying dan Pengaruh Dukungan Sosial pada Siswa. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(2), 112–125.